

Katalog : 1103033.18



# RINGKASAN EKSEKUTIF INDIKATOR STRATEGIS PROVINSI LAMPUNG 2018-2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
**INDIKATOR STRATEGIS**  
**PROVINSI LAMPUNG**  
**2018-2023**



## Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis Provinsi Lampung 2018-2023

Katalog : 1103033.18

ISBN : -

Nomor Publikasi : 18000.2333

**Ukuran Buku** : 14,80 cm x 21,00 cm

**Jumlah Halaman** : xii + 37 halaman

**Penyusun Naskah** :

BPS Provinsi Lampung

**Penyunting** :

BPS Provinsi Lampung

**Pembuat Kover** :

BPS Provinsi Lampung

**Ilustrasi Kover** :

Pencatatan Neraca

**Penerbit** :

©BPS Provinsi Lampung

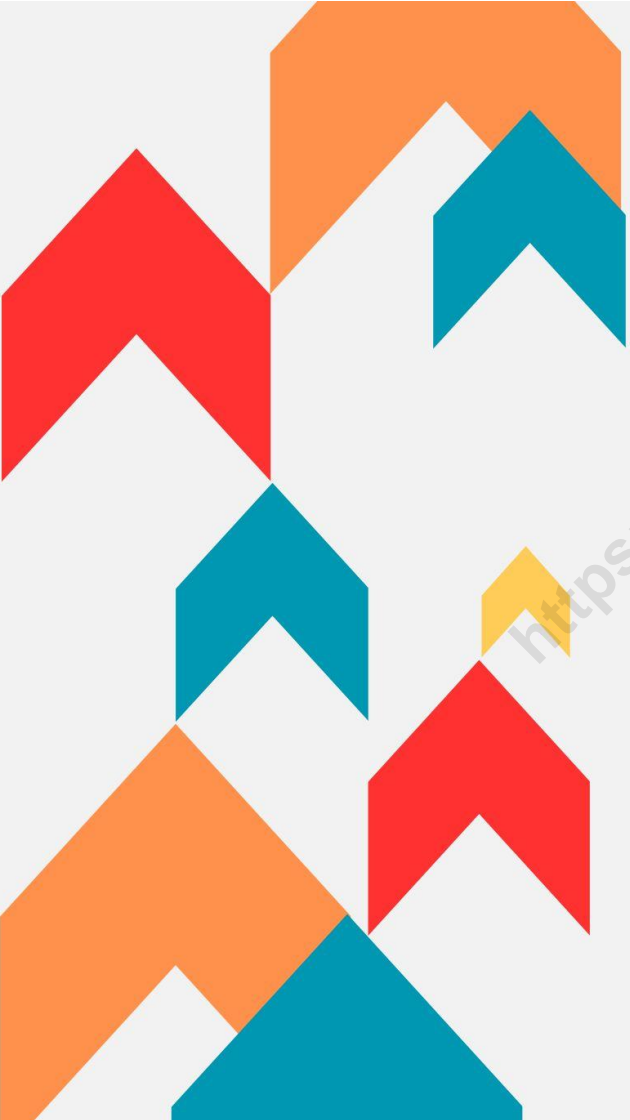
**Pencetak** :

CV. Jaya Wijaya

**Sumber Ilustrasi** :

*canva.com*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Lampung.



Tim Penyusun  
Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis  
Provinsi Lampung 2018-2023

**Pengarah :**  
Atas Parlindungan Lubis

**Penyunting :**  
Tribuana Kartikasari

**Penulis :**  
Dita Christina Simorangkir



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku **Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis Provinsi Lampung 2018-2023** dapat diselesaikan dengan baik oleh tim.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik memiliki peranan yang sangat strategis dalam pengembangan statistik di Indonesia. Peran tersebut antara lain menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat dan membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya dalam membangun sistem perstatistikan nasional.

Buku Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis Provinsi Lampung 2018-2023 merupakan salah satu *output* BPS Provinsi Lampung dalam upaya merealisasikan peranan yang dimaksud. Dalam buku ini dijelaskan indikator strategis Provinsi Lampung tahun 2018-2023 dalam rincian perkembangan data dan analisis singkat.

Kami berharap semoga buku ini memberikan andil dalam pengembangan statistik di Provinsi Lampung dan berkontribusi dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di Provinsi Lampung. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa melimpahkan rahmat -Nya kepada kita semua.

Bandar Lampung, September 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Lampung



Atas Parlindungan Lubis, S.Si, M.Si.



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
TABEL INDIKATOR STRATEGIS	x

## Bab 1

### Indikator Strategis Bidang Ekonomi



Pertumbuhan Ekonomi	3
Perkembangan Inflasi	9
Perkembangan Ekspor Impor	14
Nilai Tukar Petani	21
Pertanian	24

## Bab 2

### Indikator Strategis Bidang Sosial



IPM	29
Kemiskinan	33
Gini Rasio	34
Pengangguran	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Strategi Provinsi Lampung, 2018-2023	x
Tabel 1.2	Andil dan Tingkat Inflasi Juli 2023 Inflasi Tahun Kalender 2022, dan Inflasi Tahun ke Tahun (2018 = 100)	12
Tabel 1.3	Inflasi Juli 2023	13
Tabel 1.4	Neraca Perdagangan Lampung Menurut Kelompok Negara Bulan Juli 2023	18
Tabel 2.1	IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2022	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Triwulan 1 2019-2023 ( <i>Q-to-Q</i> dan <i>Y-on-Y</i> )	3	Gambar 1.11	Neraca Perdagangan Barang, Jan-Jun 2023	17
Gambar 1.2	Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan 2 2023 ( <i>Y-on-Y</i> )	5	Gambar 1.12	Perkembangan NTP Provinsi Lampung 2022 s.d Juli 2023	21
Gambar 1.3	Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan 2 2023 ( <i>Y-on-Y</i> )	6	Gambar 1.13	Perkembangan NTP Provinsi Lampung dan Nasional	22
Gambar 1.4	Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan 2 2023 ( <i>Y-on-Y</i> )	8	Gambar 1.14	Luas Panen di Provinsi Lampung 2021-April 2023	23
Gambar 1.5	Perkembangan Tingkat Inflasi Jan 2021-Jul 2023 ( <i>M-to-M</i> dan <i>Y-on-Y</i> )	9	Gambar 1.15	Produksi Padi di Provinsi Lampung	24
Gambar 1.6	Perkembangan Inflasi ( <i>Y-on-Y</i> )	10			
Gambar 1.7	Inflasi Ibukota Provinsi Se-Sumatera	11			
Gambar 1.8	Ekspor Impor Lampung, Jan 2022-Jul 2023	14			
Gambar 1.9	Pangsa Ekspor Provinsi Lampung, Juni 2023	15			
Gambar 1.10	Pangsa Impor Provinsi Lampung, Juni 2023	16			

Gambar 2.1	Perkembangan IPM Provinsi Lampung, 2013-2022	29
Gambar 2.2	Perkembangan Komponen Pengeluaran Per Kapita, 2018-2022	30
Gambar 2.3	Perkembangan Komponen HLS dan RLS, 2018-2022	30
Gambar 2.4	Perkembangan Komponen UHH, 2018-2022	31
Gambar 2.5	IPM Kabupaten/Kota, 2019-2022	31
Gambar 2.6	Status Pembangunan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung	31
Gambar 2.7	Perkembangan IKG Provinsi Lampung, 2018-2022	32
Gambar 2.8	Perkembangan IDG Provinsi Lampung, 2018-2022	32
Gambar 2.9	Kemiskinan di Provinsi Lampung, 2018-2022	34
Gambar 2.10	Gini Rasio di Provinsi Lampung	35
Gambar 2.11	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung, 2018-2023	36

# TABEL INDIKATOR STRATEGIS

Tabel 1.1  
Indikator Strategis Provinsi Lampung, 2018-2023

INDIKATOR	SATUAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1. Pertumbuhan Ekonomi	% (2010 = 100)	5,23	5,26	-1,66	2,77	4,28	4,00
2. Laju Inflasi	%	2,73	3,44	2,00	2,19	5,39	2,54
3. Ekspor	Juta US\$ (FOB)	3.452,10	2.929,21	3.144,75	4.844,03	5.606,25	2.186,24
4. Impor	Juta US\$ (CIF)	2.869,26	2.858,10	1.343,74	2.217,03	2.534,08	984,38
5. Kemiskinan :							
(Maret)	Jumlah (ribu orang)	1.097,05	1.063,66	1.049,32	1.083,93	1.002,41	970,67
	%	13,14	12,62	12,34	12,62	11,57	11,11
(September)	Jumlah (ribu orang)	1.091,60	1.041,48	1.091,14	1.007,02	995,59	-
	%	13,01	12,30	12,76	11,67	11,44	-
6. Pengangguran :							
(Februari)	Jumlah (ribu orang)	190,4	174,51	189,7	209,91	214,27	209,10
	TPT (%)	4,33	3,96	4,28	4,54	4,31	4,18
(Agustus)	Jumlah (ribu orang)	175,51	175,66	209,57	210,63	208,00	-
	TPT (%)	4,04	4,03	4,67	4,69	4,52	-
7. Rasio Gini :							
(Maret)		0,346	0,329	0,327	0,323	0,314	-
(September)		0,326	0,331	0,320	0,314	0,313	-
8. IPM		69,02	69,57	69,69	69,90	70,45	-
9. NTP	(2012 = 100)	105,84	102,51	94,73	101,23	104,30	105,77
10. Produksi Padi	Juta Ton GKG	2,49	2,16	2,65	2,49	2,69	1,14

Catatan :

- a. Pertumbuhan ekonomi 2023 adalah TW 2 2023 y-o-y
- b. Laju Inflasi 2022 adalah jumlah kumulatif Jan-Des 2020
- c. Laju inflasi 2023 adalah Juli 2023 y-o-y
- d. Ekspor-impor 2023 adalah periode Januari-Juni 2023
- e. NTP adalah periode Januari-Juli 2023
- f. Produksi padi 2023 adalah Januari-April 2023

<https://lampung.bps.go.id>

# Bab 1

## INDIKATOR STRATEGIS BIDANG EKONOMI



Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung pada triwulan 2 2023 mencapai 8,15% secara *q-to-q* dan 4,00% secara *y-on-y*.

Nilai ekspor Provinsi Lampung selama Januari-Juni 2023 mencapai 2.186,24 juta US\$ sedangkan nilai impor pada periode yang sama mencapai 984,38 juta US\$. Ini artinya neraca perdagangan Provinsi Lampung pada periode ini surplus 1.201,86 juta US\$.

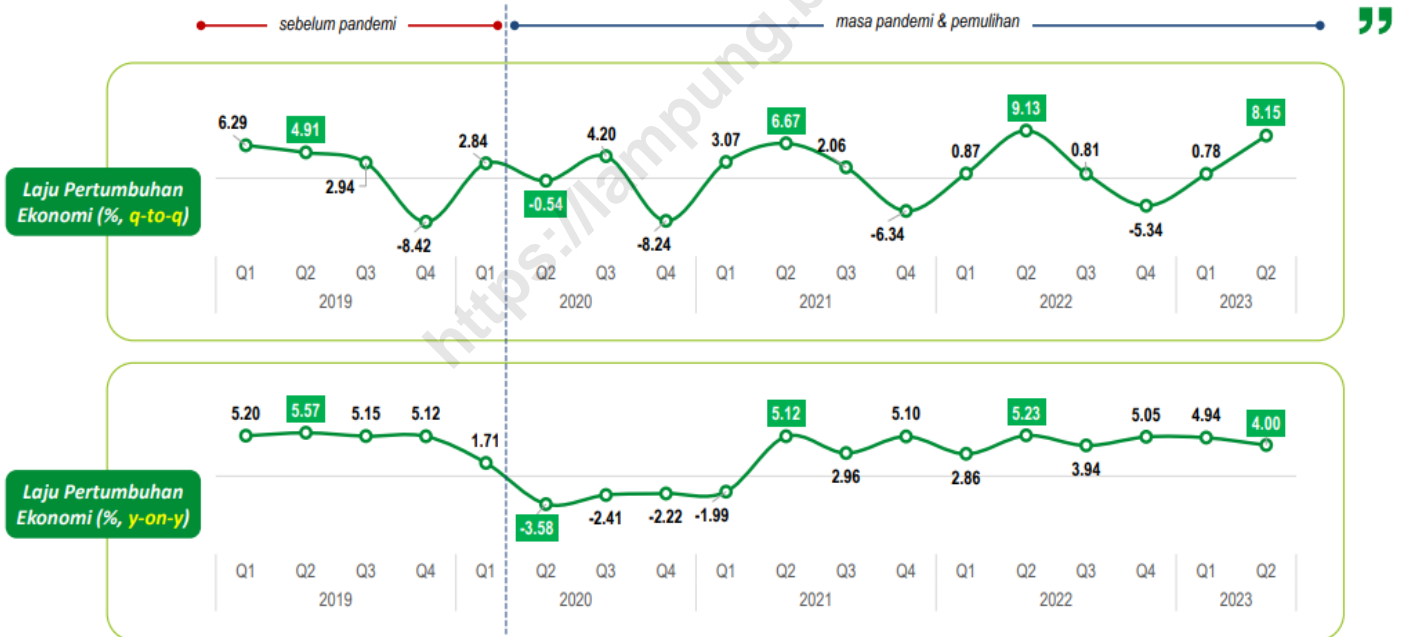
Produksi padi Provinsi Lampung selama Januari hingga April 2023 mencapai 1,13 juta ton gabah kering giling (GKG).

Nilai tukar petani (NTP) tahunan Provinsi Lampung pada Januari-Mei 2023 sebesar 105,77.



## 1.1 Pertumbuhan Ekonomi

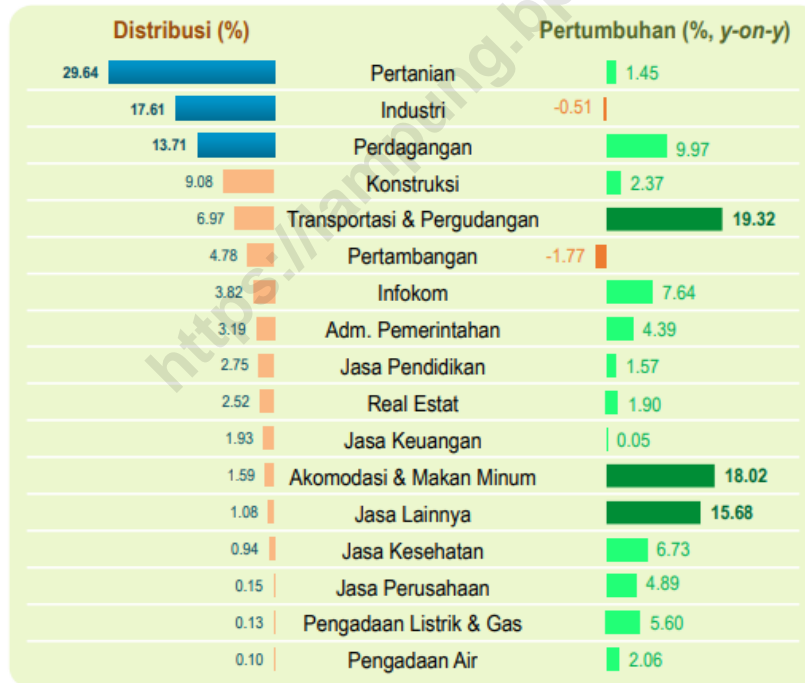
Gambar 1.1  
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Triwulan 1 2019 - 2023 (Q-to-Q dan Y-on-Y)



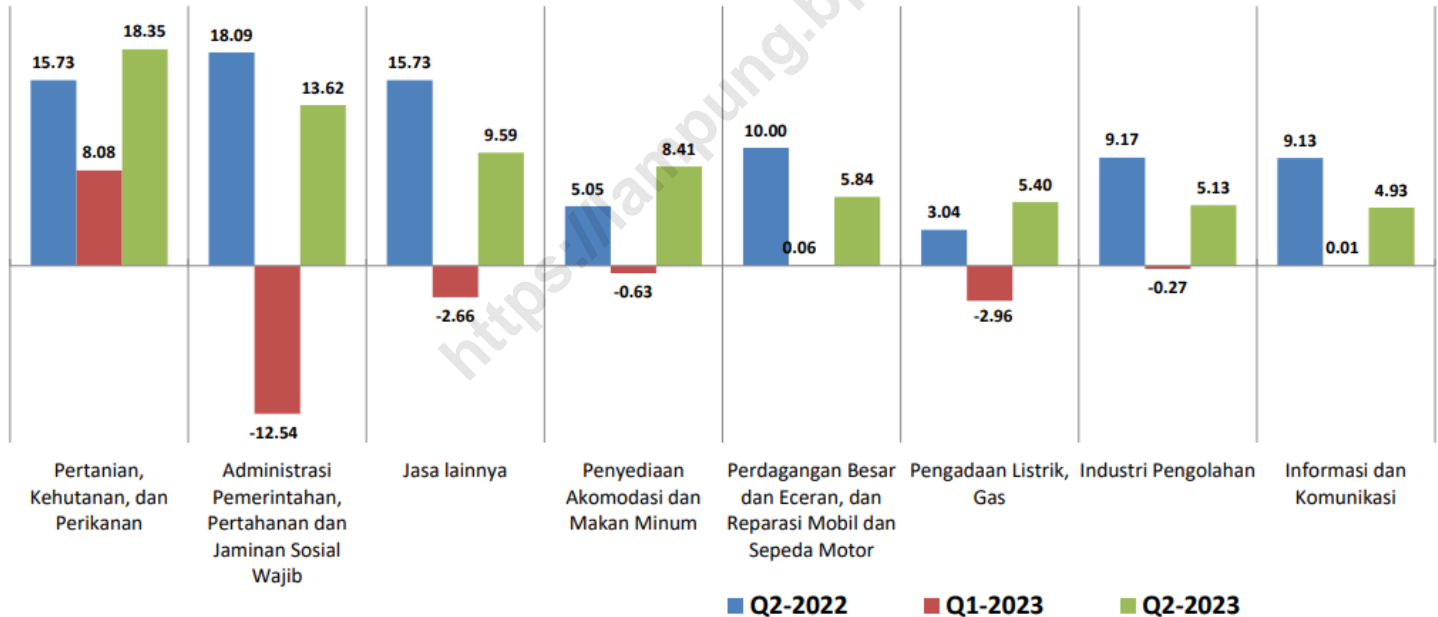


- Pertumbuhan ekonomi triwulan 2 2023 secara *q-to-q* artinya membandingkan antara triwulan 2 2023 dengan kondisi triwulan 1 2023. Pada triwulan 2 2023 terjadi peningkatan kinerja ekonomi sebesar 8,15%, membaik dibandingkan dengan kondisi triwulan 1 2023 yang tumbuh sebesar 0,79%. Pertumbuhan triwulan 2 2023 Provinsi Lampung keempat tertinggi di Pulau Sumatra diatas Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Selatan. Hal ini memberikan indikasi umum bahwa program yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi Lampung memberikan geliat positif dibandingkan triwulan sebelumnya.
- Pertumbuhan ekonomi triwulan 2 2023 secara *y-on-y*, artinya membandingkan kondisi triwulan 2 (April-Juni) 2023 dengan triwulan 2 (April-Juni) 2022. Pertumbuhan ekonomi triwulan 2 2023 sebesar 4,00 %. Hal ini didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat, dimana pada triwulan 2 ada peringatan hari raya Idul fitri dan Idul Adha yang mendorong peningkatan mobilitas masyarakat dengan adanya mudik serta adanya event yang diselenggarakan oleh Pemda.
- Pertumbuhan ekonomi Triwulan 2 2023, secara *y-o-y* di Pulau Sumatra mencapai 4,90%. Kontribusi Provinsi Lampung terhadap perekonomian nasional sebesar 2,12 %.
- Keuntungan letak geografis Provinsi Lampung yang sangat strategis karena menjadi pintu gerbang lintas Sumatra dan Jawa, selain memiliki sumber daya alam yang bernilai ekonomis, Provinsi Lampung juga berperan sebagai jalur transportasi perdagangan. Dalam kondisi normal, kondisi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung lebih akseleratif.
- Sebagai provinsi pintu gerbang antara Jawa-Sumatra menjadikan Provinsi Lampung lebih mudah terdampak efek Pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi Covid -19 (s.d. tahun 2019) di atas nasional dandi atas pertumbuhan Sumatra. Di tengah pandemi Covid-19, pada triwulan 2 tahun 2020 s.d. triwulan 1 2021, pertumbuhan ekonomi Lampung mengalami kontraksi, sama halnya dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan Sumatra. Namun di 2022 pertumbuhan ekonomi mulai membaik.

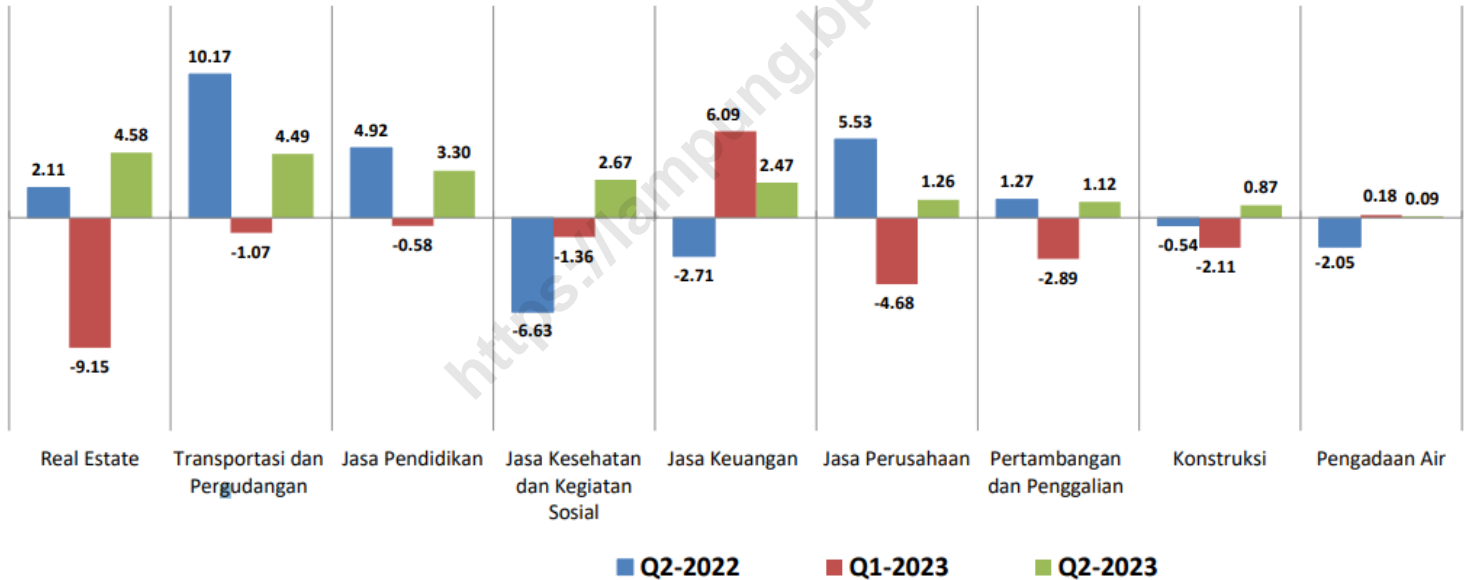
Gambar 1.2  
 Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut  
 Lapangan Usaha Triwulan 2 2023 (Y-on-Y) : 4,00%



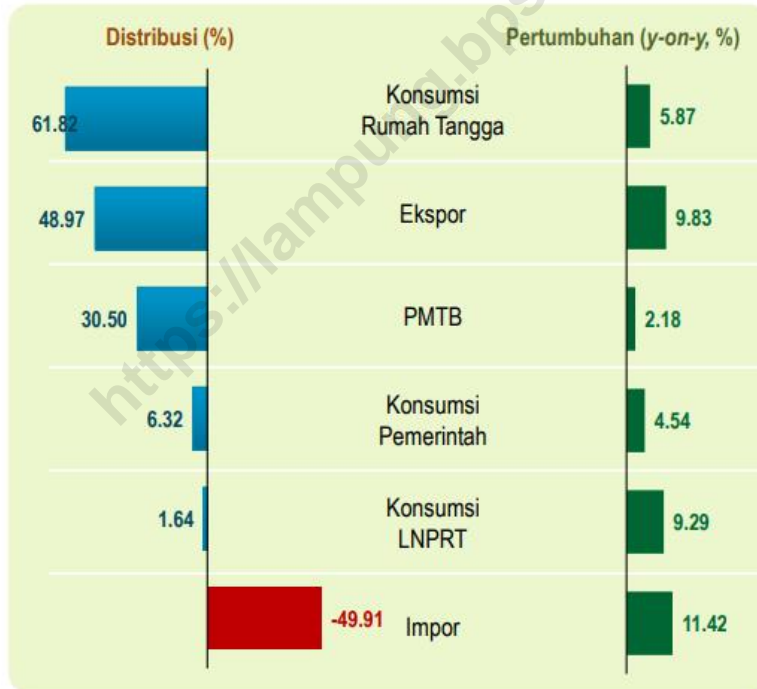
Gambar 1.3  
 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Triwulan 2 2023 (Q-to-Q): 8,15%



Gambar 1.3  
 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Triwulan 2 2023 (Q-to-Q): 8,15%

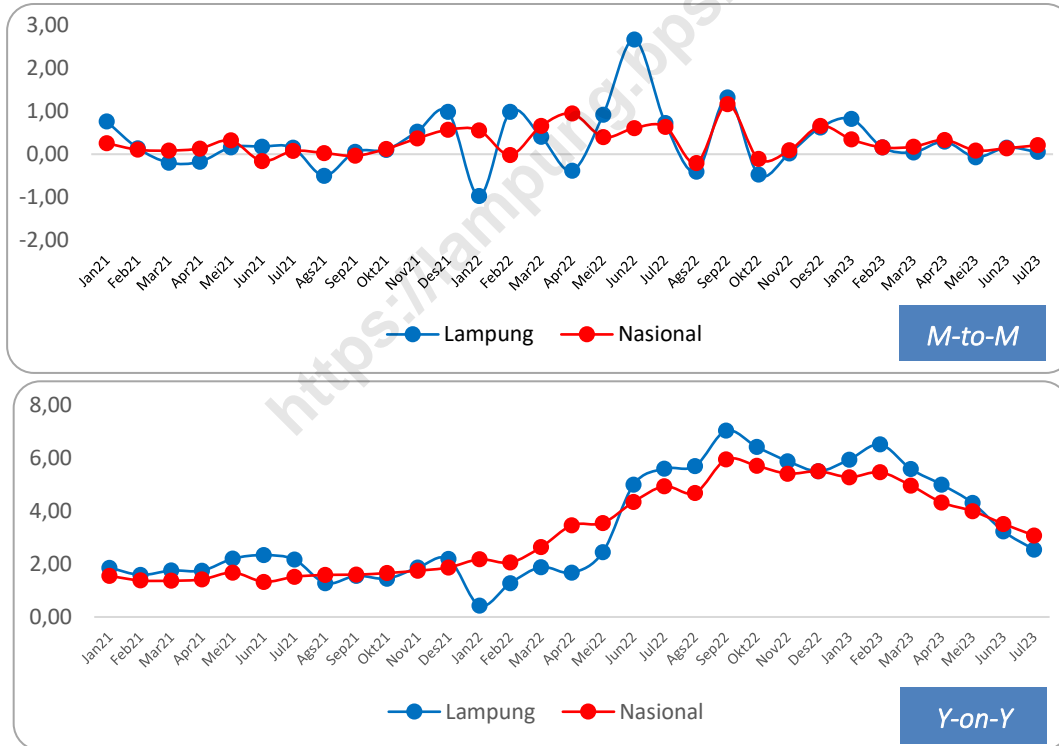


Gambar 1.4  
 Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan 2 2023 (Y-o-Y): 4,00%

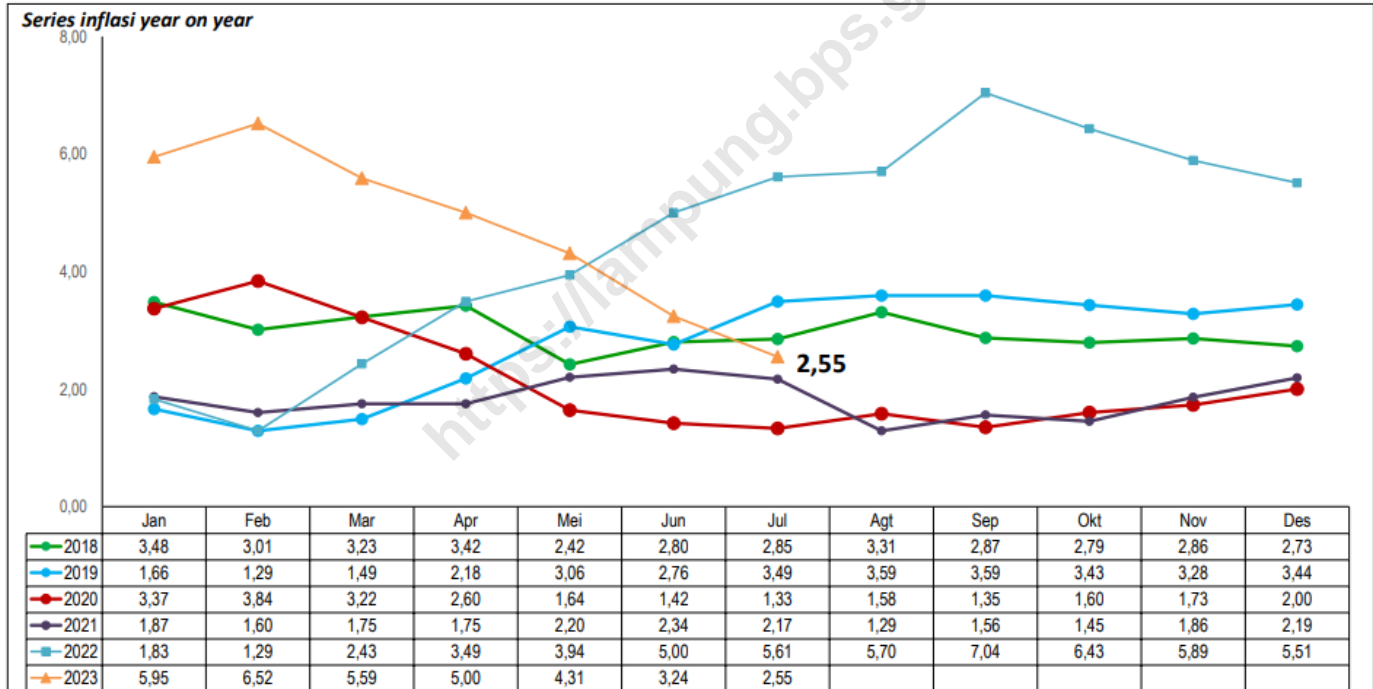


## 1.2 Perkembangan Inflasi

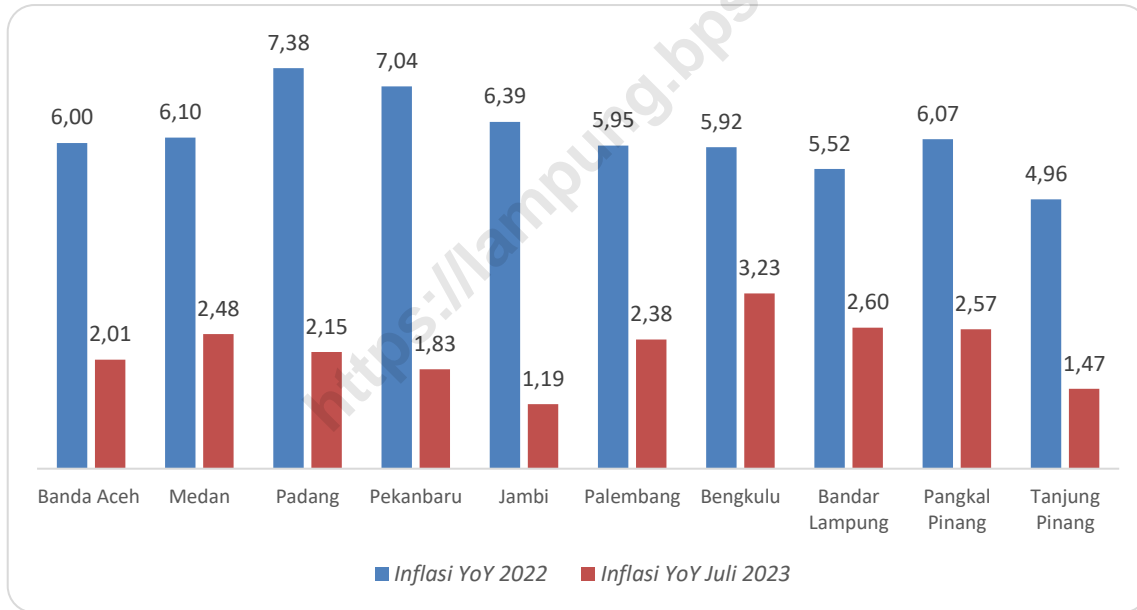
Gambar 1.5  
Perkembangan Tingkat Inflasi Januari 2021 s.d. Juli 2023 (M-to-M dan Y-on-Y)



Gambar 1.6  
Perkembangan Inflasi (Y-o-Y) Provinsi Lampung, 2018-2023



Gambar 1.7  
Inflasi Ibukota Provinsi Se-Sumatra, 2022 dan 2023





**Tabel 1.2**  
**Andil dan Tingkat Inflasi Juli 2023, Inflasi Tahun Kalender 2023, dan Inflasi Tahun ke Tahun (2018 = 100)**

Rincian	Andil Inflasi Juli 2023	Inflasi Juli 2023	Inflasi Tahun Kalender 2023	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Inflasi Umum</b>	0,05	0,05	1,46	2,55
<b>Menurut Kelompok Pengeluaran</b>				
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,02	-0,09	3,93	-0,35
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,02	0,32	1,32	5,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,07	0,40	0,76	1,77
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,01	0,20	2,13	2,27
5. Kesehatan	0,00	0,05	1,02	2,36
6. Transportasi	-0,09	-0,58	-1,58	7,17
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	-0,01	-0,72	-0,97
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,00	0,90	2,96
9. Pendidikan	0,05	0,87	0,87	9,39
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,05	0,94	2,56
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,01	0,25	1,14	4,31

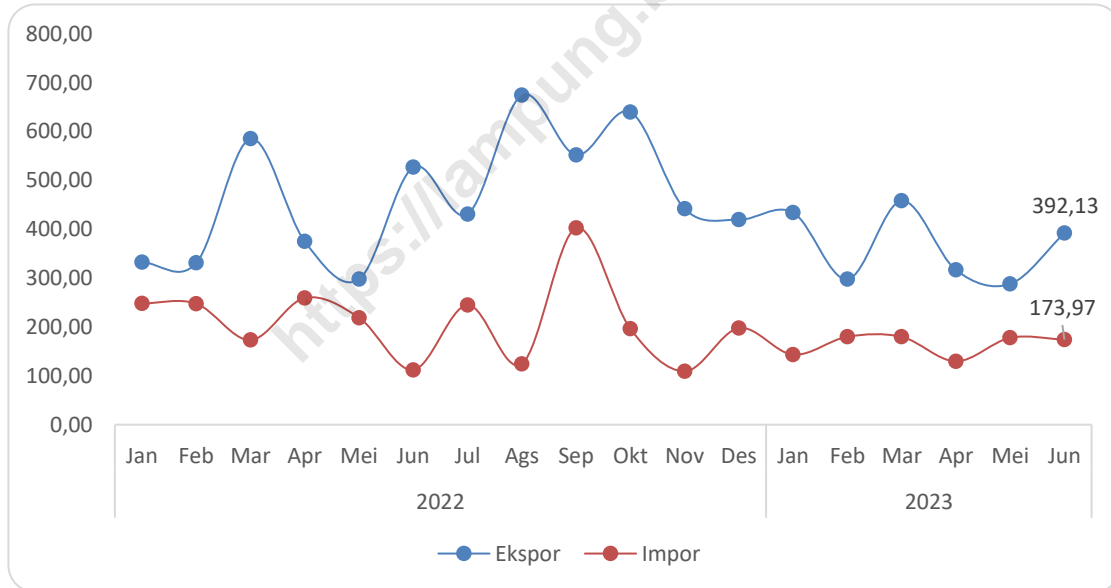
Tabel 1.3 Inflasi Juli 2023

Rincian Komoditi	Andil Inflasi mtom (%)	Rincian Komoditi	Andil Deflasi mtom (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tarif Air Minum PAM	0,073	Bawang Merah	-0,067
Beras	0,042	Angkutan Udara	-0,064
Taman Kanak Kanak	0,037	Jeruk	-0,037
Telur Ayam Ras	0,020	Angkutan Antar Kota	-0,022
Bawang Putih	0,019	Cabai Rawit	-0,018

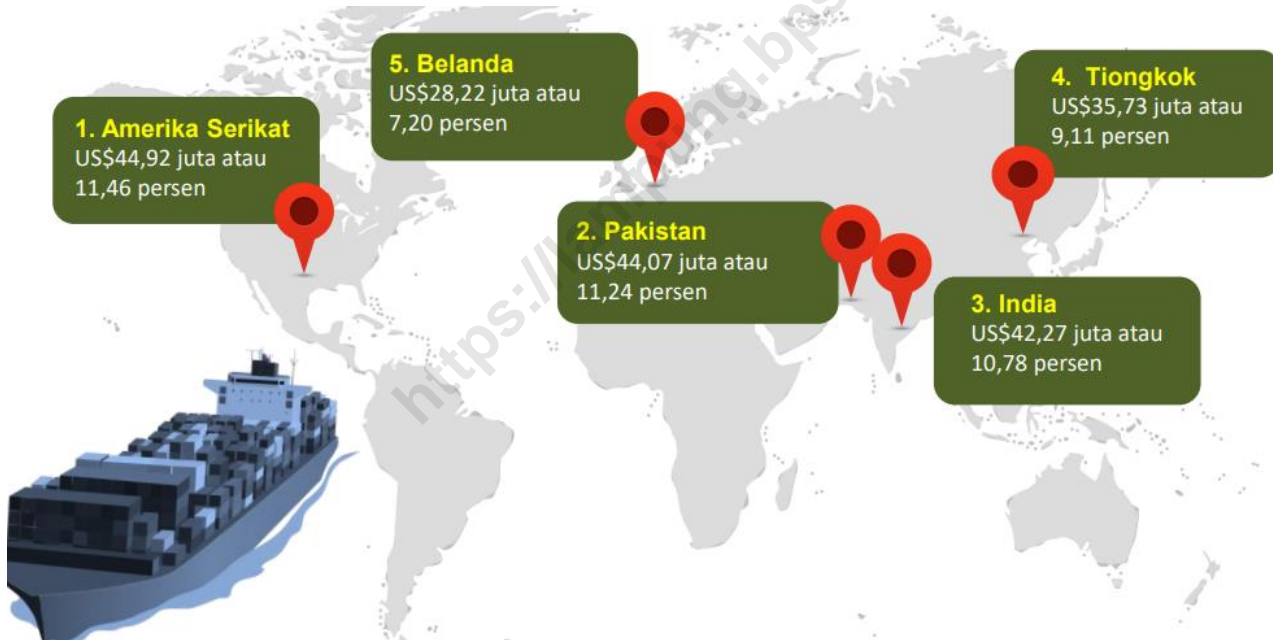
- Inflasi Provinsi Lampung dibentuk dari dua kota yaitu Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. Angka inflasi dihitung berdasarkan Survei Harga Konsumen yang dilaksanakan di dua kota tersebut.
- Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa terjadi inflasi sebesar 0,05 % pada Bulan Juli 2023 dibandingkan bulan sebelumnya. Andil inflasi terbesar diberikan oleh komoditi Tarif Air Minum PAM sebesar 0,073 %. Kelompok makanan, minuman, rokok dan tembakau mengalami deflasi sebesar 0,09%. Komoditi dengan andil deflasi terbesar yaitu Bawang merah sebesar 0,067 %
- Dari periode Juni 2022 hingga Desember 2022 tercatat inflasi *y-o-y* Provinsi Lampung mengalami kenaikan secara terus menerus (lihat Gambar 1.5), sedangkan periode Januari hingga Juli 2023 mengalami penurunan. Kenaikan ini akibat adanya peningkatan harga energi yang memberi dampak pada kenaikan harga komoditas lainnya.
- Dibandingkan dengan ibukota provinsi se-Sumatera, inflasi Kota Bandar Lampung *y-o-y* Juli 2023 mencapai 2,60%. Angka ini di bawah Kota Bengkulu. Sedangkan inflasi terendah ada di Kota Jambi sebesar 1,19%.

### 1.3 Perkembangan Ekspor dan Impor

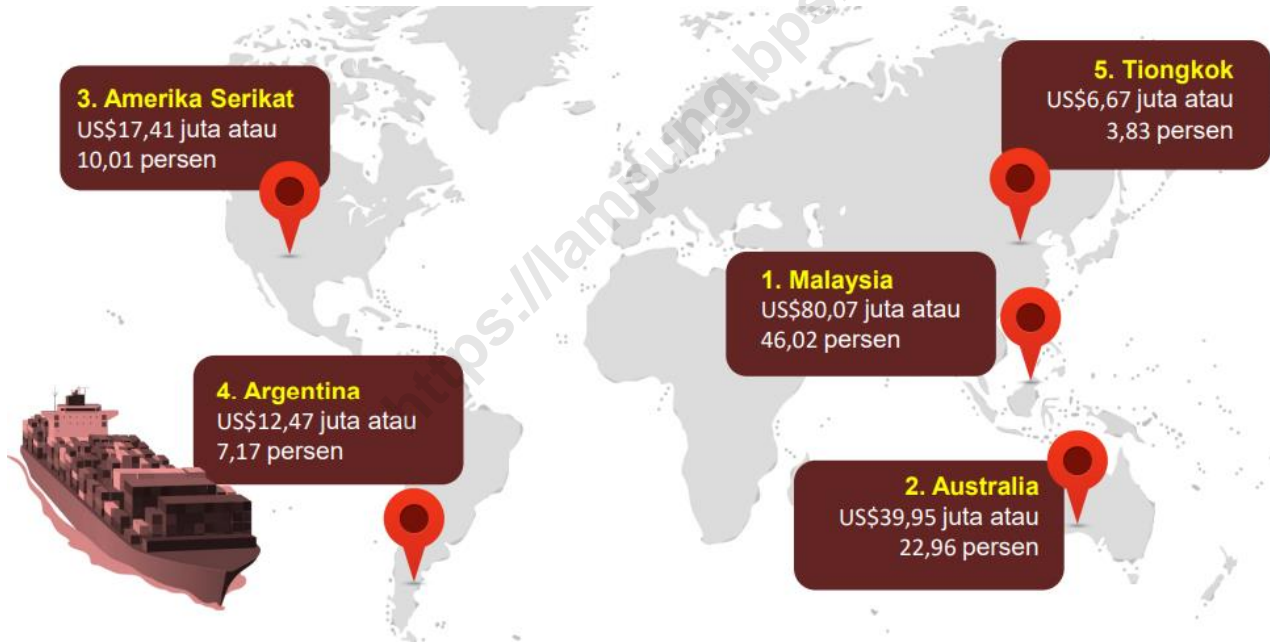
Gambar 1.8  
Ekspor dan Impor Provinsi Lampung, Januari 2022 s.d. Juni 2023, (Juta US\$)



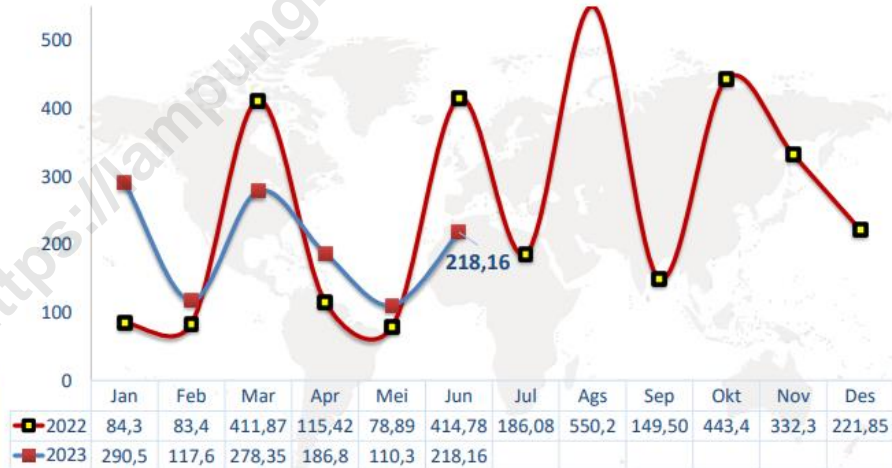
Gambar 1.9  
Pangsa Ekspor Provinsi Lampung Juni 2023



Gambar 1.10  
Pangsa Impor Provinsi Lampung Juni 2023



Gambar 1.11  
Neraca Perdagangan Barang Januari-Juni 2023,(Juta US\$)



**NERACA PERDAGANGAN LUAR  
NEGERI PROVINSI LAMPUNG  
PADA JUNI 2023 SURPLUS  
US\$218,16 JUTA**

**Tabel 1.14**  
**Neraca Perdagangan Lampung Menurut Kelompok Negara Bulan Juni 2023**

Uraian	Nilai (Juta US\$)					
	Juni 2023			Januari – Juni 2023		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. ASEAN</b>	50,38	83,96	-33,59	50,38	265,75	-215,37
Malaysia	11,08	80,07	-68,99	11,08	91,14	-80,06
Thailand	0,12	1,91	-1,79	0,12	136,21	-136,10
Singapura	1,30	1,11	0,19	1,30	25,74	-24,44
<b>ASEAN LAINNYA</b>	37,88	0,88	37,00	37,88	12,65	25,22
<b>2. UNI EROPA</b>	52,73	1,05	51,68	62,89	22,89	39,99
<b>3. 10 NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	127,62	87,77	39,85	127,62	466,07	-338,46
Australia	1,63	39,95	-38,32	1,63	126,25	-124,62
Amerika Serikat	44,92	17,41	27,52	44,92	86,18	-41,26
Argentina	0,16	12,47	-12,31	0,16	51,05	-50,89
Tiongkok	35,73	6,67	29,06	35,73	47,16	-11,43
Brazil	-	4,93	-4,93	-	45,68	-45,68
Jepang	19,10	3,19	15,91	19,10	15,71	3,39
Mesir	6,23	0,92	5,31	6,23	2,17	4,06
Korea Selatan	13,60	0,85	12,75	13,60	3,18	10,42
Turki	0,53	0,74	-0,21	0,53	82,85	-82,32
Taiwan	5,72	0,65	5,06	5,72	5,85	-0,13
<b>TOTAL NEGARA UTAMA</b>	230,73	172,78	57,94	240,88	754,72	-513,84
<b>LAINNYA</b>	161,40	1,18	160,22	1.945,36	229,66	1.715,69
<b>TOTAL</b>	392,13	173,97	218,16	2.186,23	984,38	1.201,86

### 1.3.1 Kondisi 2023

#### a. Ekspor

- Nilai ekspor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juni 2023 mencapai 2.186,23 Juta US\$. Nilai ini menunjukkan penurunan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 2.447,87 Juta US\$.
- Selama periode tersebut ekspor terbesar pada bulan Maret yang tercatat mencapai 458,05 Juta US\$. Dari nilai tersebut, 67,88 % disumbang oleh ekspor sektor industri pengolahan.
- Dari sepuluh (10) golongan barang utama ekspor, golongan barang lemak dan minyak hewan/nabati menempati posisi teratas selama 6 bulan terakhir. Nilainya mencapai 726,67 Juta US\$ dengan peran terhadap total ekspor sebesar 33,24%.
- Tingginya kontribusi Industri pengolahan terhadap ekspor Provinsi Lampung menunjukkan besarnya dukungan dan keterkaitan sektor Industri Pengolahan dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Provinsi Lampung yang diperkuat oleh distribusi ekspor Barang Luar Negeri terhadap PDRB Provinsi Lampung di tahun 2022 sebesar 21,50 %.
- Sampai dengan Juni 2023 tiga negara tujuan ekspor utama Provinsi Lampung yaitu Tiongkok, Amerika

Serikat dan India dengan peranan masing-masing sebesar 15,74%, 14,01% dan 12,76%.

#### b. Impor

- Nilai Impor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juni 2023 tercatat sebesar 984,38 Juta US\$. Nilai ini lebih rendah dari nilai impor periode yang sama di tahun 2022 yang tercatat sebesar 1.259,20 Juta US\$.
- Bulan Februari tercatat sebagai bulan tertinggi impor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juni 2023 dengan nilai sebesar 179,91 Juta US\$.
- Dari 10 golongan barang utama yang diimpor, nilai impor tertinggi adalah Gula dan Kembang Gula sebesar 181,75 Juta US\$ dengan peran sebesar 18,46%.
- Bila dilihat menurut penggunaan barang, impor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juni 2023 didominasi oleh Bahan baku/penolong sebesar 905,93 Juta US\$ dengan kontribusi sebesar 92,03%.
- Selama periode Januari-Juni 2023 ini, impor Provinsi Lampung terbesar berasal dari negara Thailand, Australia dan Malaysia.

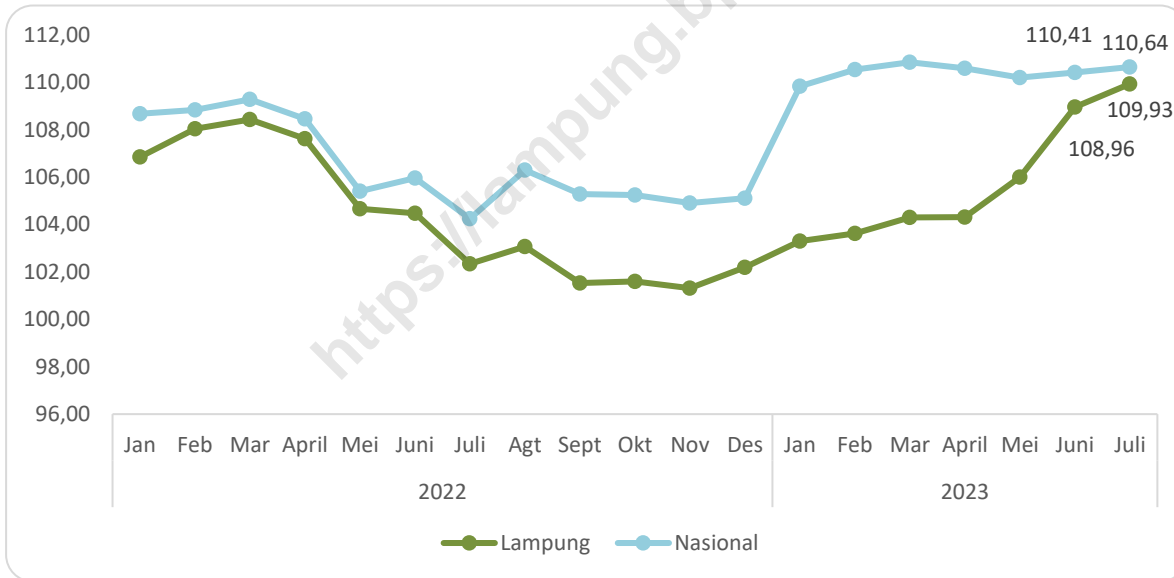


### c. Neraca Perdagangan

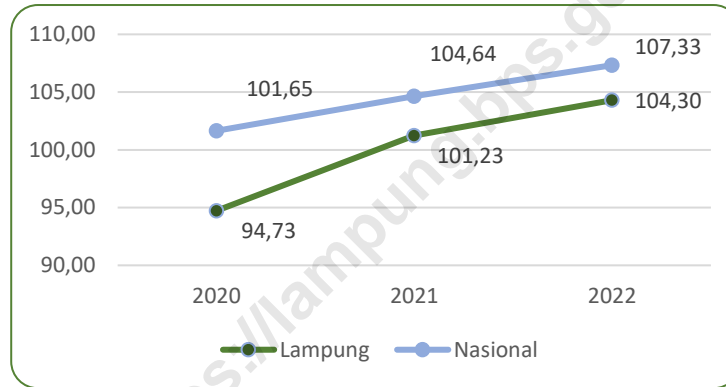
- Provinsi Lampung memiliki empat pelabuhan bongkar muat ekspor-impor, dua pelabuhan di Kota Bandar Lampung, satu Pelabuhan di Kabupaten Lampung Selatan, dan satu Pelabuhan di Kabupaten Tanggamus.
- Selama Periode Januari-Juni 2023, neraca perdagangan Provinsi Lampung menunjukkan surplus sebesar 1.201,86 Juta US\$.
- Berdasarkan negara tujuan dan asal ekspor impor, surplus neraca perdagangan Provinsi Lampung terbesar berasal dari negara Uni Eropa dengan nilai surplus Januari-Juni 2023 sebesar 39,99 Juta US\$.

## 1.4 Nilai Tukar Petani (NTP)

Gambar 1.12  
Perkembangan NTP Provinsi Lampung dan Nasional, 2022 s.d. Juli 2023



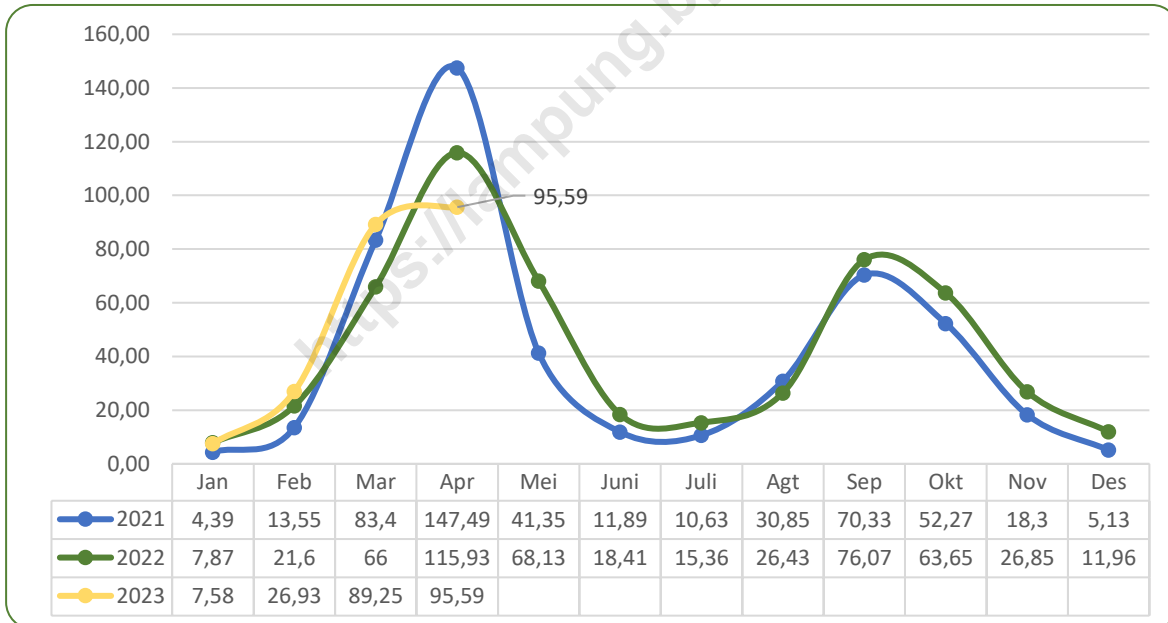
Gambar 1.13  
Perkembangan NTP Provinsi Lampung dan Nasional, 2020-2022



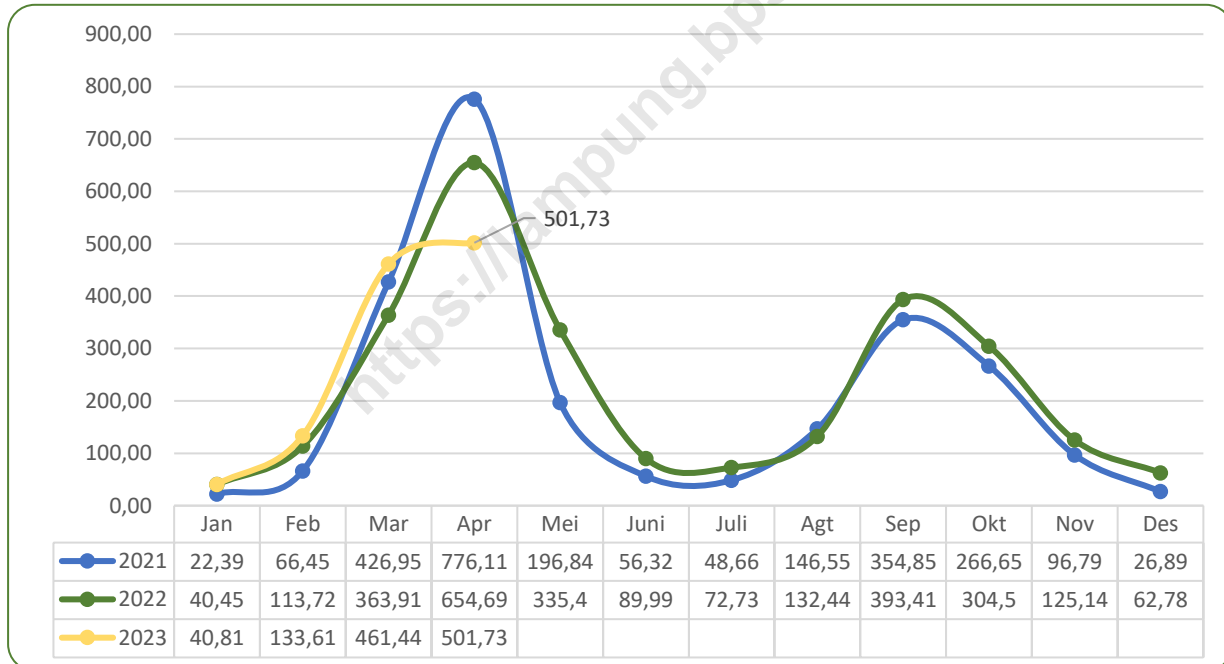
- Selama tahun 2020-2022 NTP Provinsi Lampung terus meningkat. Pada tahun 2020 NTP Provinsi Lampung sebesar 94,73 dan di tahun 2022 mencapai 104,30.
- Pada tahun 2022 NTP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 115,41 dan terendah pada subsektor tanaman pangan sebesar 94,65.
- Pada bulan Juli 2023 NTP Provinsi Lampung sebesar 109,93 meningkat sebesar 0,89% dibandingkan bulan sebelumnya.
- Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.
- Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan rakyat.

## 1.5 Pertanian

Gambar 1.14  
Luas Panen Padi di Provinsi Lampung 2021-April 2023 (Ribu Hektare)



Gambar 1.15  
Produksi Padi di Provinsi Lampung, 2021-April 2023 (Ribu Ton GKG)



- Pada tahun 2021 realisasi luas panen padi sebesar 489,57 hektare dan meningkat 5,86 % di tahun 2022 menjadi 518,26 ribu hektare.
- Pada Januari 2023 luas panen padi mencapai 7,58 ribu hektare, dan potensi panen sepanjang februari sampai dengan April 2023 diperkirakan seluas 211,76 ribu hektare.
- Produksi padi selama tahun 2021 sebesar 2,49 juta ton GKG dan pada tahun 2022 produksinya bertambah 202,71 ribu ton menjadi 2,69 juta ton GKG atau naik sebesar 8,16 %.
- Pada Januari 2023 produksi padi diperkirakan sebesar 40,81 ribu ton GKG dan sepanjang februari sampai dengan April 2023 produksi padi diperkirakan mencapai 1.096,78 ribu ton GKG. Dengan demikian, total potensi produksi padi pada subround januari-april 2023 diperkirakan mencapai 1,14 juta ton GKG.
- Produksi padi terbesar ada di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung timur dan Lampung Selatan.
- Pada tahun 2022 Kabupaten Lampung Tengah, Lampung timur dan Tulang Bawang mencatat kenaikan produksi padi terbesar dibandingkan kabupaten/kota lainnya.
- Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2023, kabupaten dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari-April 2023 yaitu kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur dan Mesuji.



# Bab 2

## INDIKATOR STRATEGIS BIDANG SOSIAL



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Lampung tahun 2022 mencapai 70,45 atau naik 0,79% dibanding tahun 2021 yang mencapai 69,90.

Pada kondisi September 2022, angka kemiskinan Provinsi Lampung mencapai 995,59 ribu orang atau 11,44% sementara kemiskinan pada Maret 2022 mencapai 1.002,41 ribu orang atau mencapai 11,57%.

Gini rasio Provinsi Lampung pada September 2022 mencapai 0,313.

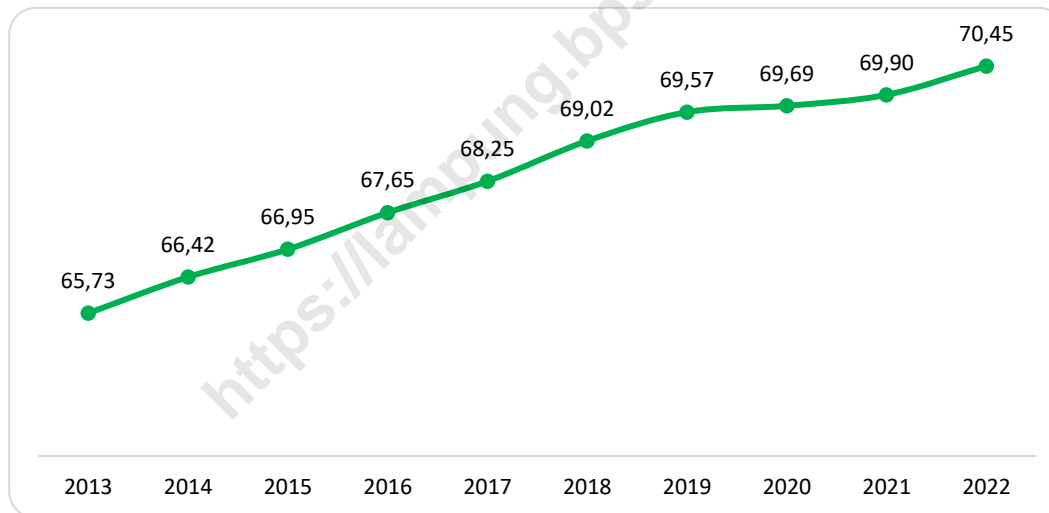
Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Lampung pada Februari 2023 mencapai 4,18% sementara TPT pada Agustus 2022 mencapai 4,52%. Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum covid-19 pada Februari 2020, angka TPT berkurang 0,08% (4,26%).





## 2.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

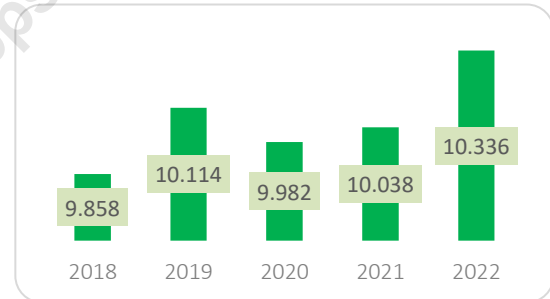
Gambar 2.1  
Perkembangan IPM Provinsi Lampung, 2013-2022



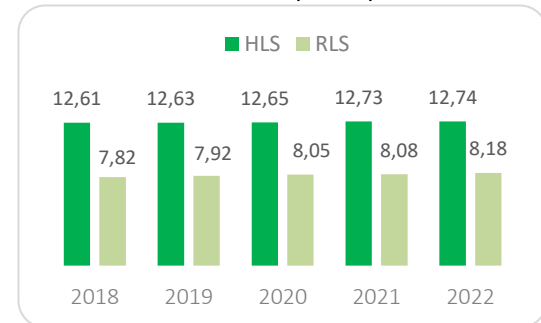
- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Lampung tahun 2022 mencapai 70,45 atau naik 0,79% dibanding tahun 2021 yang mencapai 69,90. Pada tahun 2022 IPM Provinsi Lampung naik ke status 'tinggi'.
- Meningkatnya IPM Provinsi Lampung disebabkan oleh adanya peningkatan pada semua dimensi IPM, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

- Pandemi Covid-19 turut membawa pengaruh terhadap pembangunan manusia di Provinsi Lampung. Hal ini dapat kita lihat dari perlambatan pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2020 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun di tahun 2021, IPM Provinsi Lampung kembali meningkat sebesar 0,30% dibanding 2020.
- IPM Provinsi Lampung meningkat disebabkan adanya kenaikan yang relatif tinggi pada pengeluaran per kapita yang disesuaikan, dari Rp10.038 per kapita per tahun di tahun 2021 menjadi Rp10.336 ribu per kapita per tahun di tahun 2022.
- Dari sisi pendidikan, pada tahun 2022 anak-anak berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan/harapan lama sekolah (HLS) selama 12,74 tahun. Angka ini meningkat 0,01 tahun (0,08 %) dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 12,73 tahun. Selain itu, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat 0,10 tahun (1,24 %), dari 8,08 tahun pada tahun 2021 menjadi 8,18 tahun pada tahun 2022.

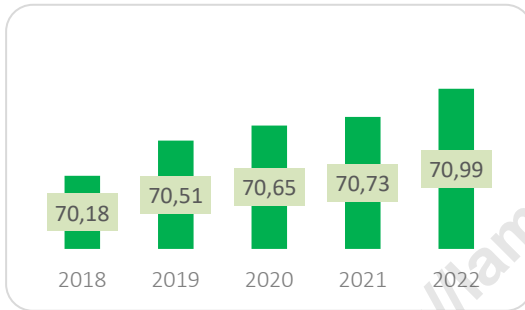
**Gambar 2.2**  
Perkembangan Komponen Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan, 2018-2022 (Ribu Rp/Kapita/Tahun)



**Gambar 2.3**  
Perkembangan Komponen HLS dan RLS, 2018-2022 (Tahun)

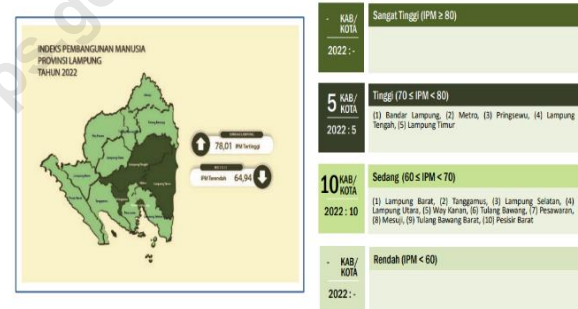


**Gambar 2.4**  
Perkembangan Komponen UHH, 2018-2022  
(Tahun)

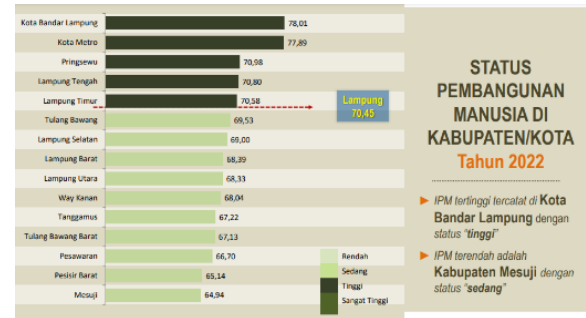


- Dari sisi kesehatan, bayi yang lahir pada tahun 2022 memiliki harapan untuk dapat hidup/umur harapan hidup (UHH) hingga 70,99 tahun, lebih lama 0,26 tahun (0,36 %) dibandingkan mereka yang lahir di tahun 2021.
- Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Lampung mempunyai IPM berstatus ‘tinggi’, yaitu Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Lampung Timur.

**Gambar 2.5**  
IPM Kabupaten/Kota, 2022

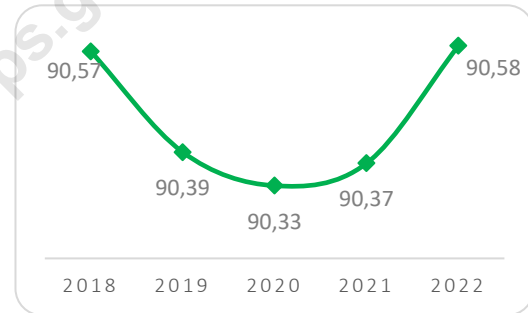


**Gambar 2.6**  
Staus Pembangunan IPM Kabupaten/Kota di  
Provinsi Lampung, 2022



- Dari sisi perbandingan antarkabupaten/kota, tidak terjadi pergeseran dalam capaian dan peringkat IPM. Peringkat IPM pertama masih ditempati Kota Bandar Lampung sebesar 77,89, lalu Kota Metro di peringkat ke-2 sebesar 78,01. Sedangkan peringkat IPM terendah ditempati oleh Kabupaten Mesuji sebesar 64,94. Angka IPM kabupate/kota seluruhnya mengalami peningkatan.
- Pada tahun 2022 IPG (Indeks Pembangunan Gender) Provinsi Lampung mencapai 90,58 atau mengalami peningkatan sebesar 0,21 poin dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 90,37. Ini artinya, capaian pembangunan perempuan di Provinsi Lampung lebih rendah dibandingkan capaian pembangunan laki-laki.
- IDG (Indeks Pemberdayaan Gender) Provinsi Lampung pada tahun 2022 mencapai 68,24 atau mengalami peningkatan sebesar 0,28 poin dibanding tahun 2021 yang mencapai 67,96. Nilai IDG 68,24 artinya dari skala 100, pemberdayaan perempuan di Lampung (diukur melalui keterwakilan perempuan di parlemen, pengambilan keputusan dan sumbangan perempuan) baru mencapai 68,24.

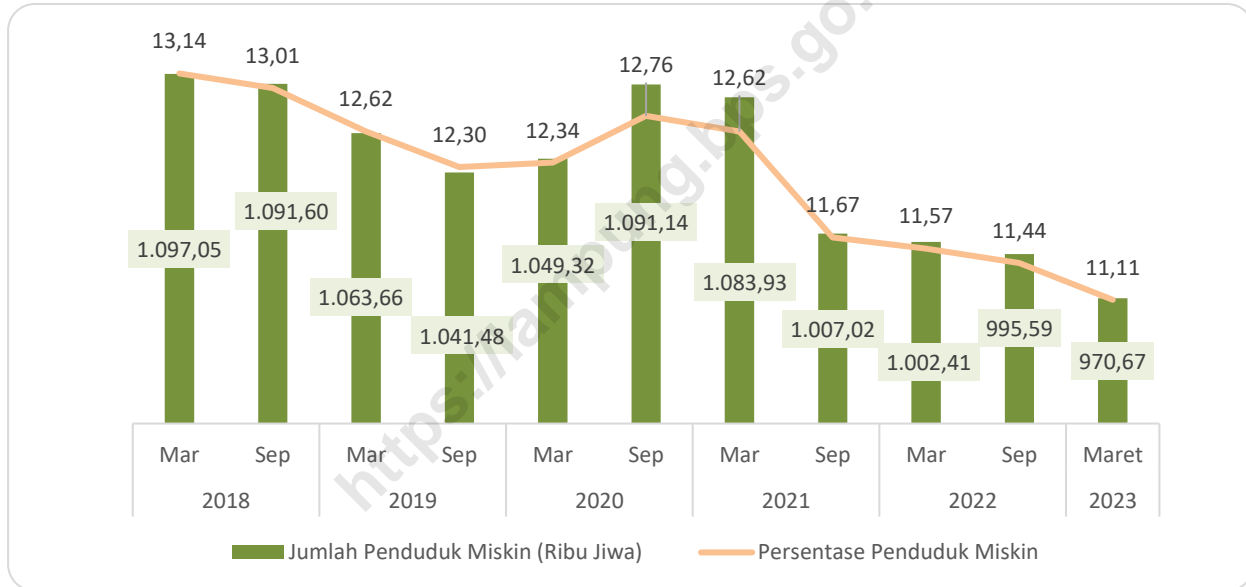
**Gambar 2.7**  
Perkembangan IPG Provinsi Lampung, 2018-2022



**Gambar 2.8**  
Perkembangan IDG Provinsi Lampung, 2018-2022



## 2.2 Kemiskinan



- Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebanyak 970,67 ribu orang (berkurang 24,92 ribu orang dibandingkan September 2022). Penurunan kemiskinan Maret 2023 dipengaruhi oleh harga komoditas bahan pokok yang sudah terkendali, pertumbuhan positif pada komponen konsumsi rumah tangga dan pemanfaatan bantuan sosial lebih
- dari 90 persen baik PKH maupun bansos sembako.
- Persentase penduduk miskin Maret 2023 sebesar 11,11 %, turun 0,33 persen poin terhadap september 2022 dan turun 0,46 persen poin terhadap Maret 2022.

- Menurut daerah tempat tinggal, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan sebesar 232,96 ribu orang (8,02%) sedangkan di perdesaan sebesar 737,71 ribu orang (12,65 %). Jika dibandingkan dengan September 2022 baik di perkotaan maupun di perdesaan terjadi penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin masing-masing sebesar 6,2 ribu orang di perkotaan dan 18,8 rubu orang di perdesaa.
- Garis Kemiskinan (GK) Provinsi Lampung pada Maret 2023 sebesar Rp559.011,- perkapita per bulan. Dibandingkan September 2022, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,38%. Sementara jika dibandingkan Maret 2022, terjadi kenaikan sebesar 8,75%. Peningkatan garis kemiskinan dan diiringi penurunan jumlah penduduk miskin artinya tingkat pendapatan sebagian penduduk miskin khususnya mereka yang berada di sekitar garis kemiskinan mulai membaik sehingga mampu mengimbangi kenaikan harga pada saat garis kemiskinan mengalami kenaikan.

### 2.3 Gini Rasio

- Pada Maret 2023, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Lampung yang diukur menggunakan Rasio Gini sebesar 0,324, meningkat 0,011 poin jika dibandingkan dengan kondisi September 2022 yang sebesar 0,313.
- Selama periode 2018-maret 2023 ketimpangan terendah pada September 2022 yaitu sebesar 0,313.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, gini rasio wilayah perkotaan dan perdesaan pada maret
- Turunnya gini rasio mengartikan distribusi pendapatan penduduk di Provinsi Lampung sudah mulai merata. Hal tersebut mengindikasikan adanya perbaikan distribusi pendapatan di tengah masyarakat.

Gambar 2.10  
Gini Rasio di Provinsi Lampung, 2018-Maret 2023





## 2.4 Pengangguran

Gambar 2.11  
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung, 2018-Februari 2023



- Pada Februari 2023, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 4,79 juta orang, meningkat sebanyak 37,2 ribu orang dibandingkan Februari 2022.
- Selama Februari 2022-Februari 2023 lapangan usaha pertanian dan konstruksi merupakan lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Lampung masing-masing sebesar 177,81 ribu orang dan 24,02 ribu orang.
- Sedangkan menurut distribusi penduduk bekerja, lapangan usaha pertanian, perdagangan dan pertambangan dan penggalan merupakan lapangan usaha yang paling banyak dilakukan oleh penduduk bekerja dengan distribusi masing-masing sebesar 45,92%, 18,48% dan 9,09%.
- Pada Februari 2023, penduduk yang bekerja di kegiatan informal sebanyak 3,59 juta orang (74,89%) sedangkan yang bekerja di kegiatan formal sebanyak 1,2 juta orang (25,11%).
- Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Lampung pada Februari 2023 sebesar 4,18%.

Artinya dari 100 orang Angkatan kerja terdapat sekitar 4 orang penganggur.

- Menurut daerah tempat tinggal, pada februari 2023 TPT perkotaan sebesar 5,74% lebih tinggi dari TPT perdesaan yang sebesar 3,45%. Dibandingkan Februari 2022 TPT perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,83% poin sedangkan TPT perdesaan naik sebesar 0,17 persen poin.
- Pandemi covid-19 berdampak terhadap kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Lampung. Pada Februari 2021 persentase penduduk usia kerja yang terdampak sebesar 4,97 persen, dan terus menurun di Februari 2023 sebesar 0,30 persen seiring dengan perubahan status pandemi covid-19 menjadi endemi.
- TPT pulau Sumatera sebesar 5,45% dan Provinsi Lampung berada di urutan ketiga terendah setelah Provinsi Bengkulu (3,21%) dan Kepulauan Bangka Belitung (3,89%) .

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG*

Jalan Basuki Rahmat No. 54, Bandar Lampung, 35215

Telp (0721) 482909, Fax. (0721) 484329

Homepage: <https://lampung.bps.go.id>, email: [bps1800@bps.go.id](mailto:bps1800@bps.go.id)